

HARMONI KREATIVITAS WARGA: MERAYAKAN HARI KEMERDEKAAN DENGAN SEMANGAT KOLABORATIF

**Jahroni, Eli Retnowati, Utami Puji Lestari, Bambang Aji Prasetyo, Andhike
Veronika Harianto, Dedhy Wahyu Aryadi, Dany Sulistiono, Cahyo Oriento,
Yoppie Giovanie Anugroh, Herman**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

The article aims to increase creativity and community co-operation. Carnival creativity has an archipelago theme, such as wearing regional traditional clothes. The method used in this research is a field study in which the data collection uses observation and documentation. Gebyar Karnaval 17 August is a manifestation of the dedication of the UNSURI Dedication team to awaken the spirit of culture and enliven the Indonesian Independence Day. The carnival activities ran smoothly and the community was very enthusiastic in participating in the carnival activities. The implementation of the carnival gebyar received a positive response from the RW head and the surrounding community, but it did not rule out the possibility that the implementation of the carnival gebyar had obstacles, namely the lack of internal committees and the route distance for each RT was less consistent.

Keywords: Festivals, Carnival, Creativity

ABSTRAK

Artikel bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kerjasama masyarakat. Kreativitas karnaval memiliki tema nusantara, seperti mengenakan baju adat daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang dalam pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Gebyar Karnaval 17 Agustus merupakan perwujudan dari pengabdian tim Pengabdian UNSURI untuk membangkitkan semangat kebudayaan dan memeriahkan HUT RI. Kegiatan karnaval berjalan dengan lancar dan masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan karnaval. Pelaksanaan gebyar karnaval mendapatkan respon positif dari ketua RW maupun masyarakat sekitar, akan tetapi tidak menutup kemungkinan pelaksanaan gebyar karnaval memiliki kendala, yaitu kurangnya panitia internal dan jarak rute setiap RT kurang konsisten.

Kata kunci: Gebyar, Karnaval, Kreativitas

PENDAHULUAN

Kegiatan karnaval dilakukan dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan Negara Indonesia. Pada dasarnya kegiatan ini sudah menjadi kegiatan rutin tiap tahunnya. Kreativitas warga dalam hal menentukan kostum yang mereka gunakan menjadi poin utama dan poin yang paling penting dalam penilaian juri.

Kegiatan karnaval bukan hanya peristiwa yang terjadi di pusat kota saja, sekarang ini banyak warga kampung yang juga menyelenggarakan karnaval (Relianto, 2015). Contoh arak-arakan atau karnaval yang langsung menyentuh warga yaitu arak-arakan atau karnaval untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia.

Dalam acara karnaval yang diselenggarakan oleh panitia kemerdekaan rata-rata kostum yang digunakan oleh warga adalah kostum baju adat dari beberapa suku yang ada di Indonesia. ada juga yang memanfaatkan barang bekas menjadi pakaian daur ulang yang sangat menarik perhatian warga. Nantinya tiap RT menyiapkan maskot untuk menonjolkan keunikan dari penampilan mereka. Peserta karnaval juga tidak dibatasi oleh panitia, dari yang tua hingga yang paling kecil semua ikut memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia dengan mengikuti karnaval.

Antusias warga terlihat dari banyaknya warga yang menjadi peserta karnaval. Semua warga ikut bersuka cita dalam memeriahkan karnaval kemerdekaan tersebut. Kreativitas warga dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia banyak menimbulkan dampak positif salah satunya adalah semangat dan kerjasama berkat interaksi yang baik dari semua pihak. Selain itu, kegiatan karnaval dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia mengandung nilai-nilai kemerdekaan di dalamnya, pertama mengamalkan sila ketiga yaitu persatuan Indonesia, kedua menumbuhkan nilai kreativitas warga.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan memusatkan pada metode riset lapangan, oleh karena itu data, yang diperoleh adalah bersumber dari hasil penelitian lapangan. Pendekatan ini dipilih karena relevan dengan karakteristik data yang ada di lokasi

penelitian. Lokasi penelitian tepatnya di kecamatan Krembung. Pelaksanaan kegiatan karnaval dilakukan dengan mengitari beberapa RT dengan menyanyikan lagu yel-yel telah dibuat dari masing-masing rt. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara kolaborasi yaitu memeriksa data yang telah diperoleh dan membandingkan dengan sumber. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan karnaval berjalan dengan semarak dan meriah. Banyak warga yang sangat antusias dalam menjadi peserta karnaval, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Kegiatan karnaval direncanakan oleh panitia dari desa, dan kami anggota KKN hanya membantu agar kegiatan karnaval dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan para panitia. Anggota KKN juga menjadi juri.

Dalam kegiatan karnaval ini masyarakat beririsan melewati rute yang ditentukan, dalam hal ini terdapat 2 pos di rute karnaval yang berfungsi sebagai tempat penilaian bagi TIM Pengabdian UNSURI untuk menilai penampilan dari setiap RT dengan segala kelengkapan budaya dan keunikan yang dipresentasikan di hadapan TIM Pengabdian UNSURI. Adapun pentas seni ini sebagai puncak dari kreativitas dan penampilan masyarakat pada rangkaian acara Karnaval 17 Agustus 2023. Pada rangkaian acara ini setiap RT dibebaskan untuk menampilkan kesenian apapun baik itu nyanyian, tarian, drama, atau sejenisnya yang sesuai dengan tema yang didapatkan.

Kegiatan karnaval ini mengandung sila ketiga persatuan Indonesia yang bermakna sifat kodrat manusia monodualis yaitu sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial. Harapannya acara ini dapat berjalan tanpa memerdulikan ras, suku, dan golongan dan juga agar anak cucu kita dapat ikut memeriahkan dan melestarikan acara hari kemerdekaan Indonesia setiap tahunnya (Latifah, 2023). Kegiatan karnaval ini juga dapat menumbuhkan nilai kreativitas bagi warga. Kreativitas sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan didasari kecakapan dan kepandaian (Maryani et al., 2022). Kegiatan karnaval mencerminkan nilai kebersamaan yang merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan karnaval. Nilai kebersamaan akan membentuk ide-ide dan kreativitas.

PENUTUP

Gebyar Karnaval 17 Agustus merupakan perwujudan dari pengabdian tim pengabdian Universitas Sunan Giri Surabaya untuk membangkitkan semangat kebudayaan dan memeriahkan HUT RI. Kegiatan ini disambut dengan sangat baik oleh warga dengan peserta gebyar budaya. Pelaksanaan gebyar budaya ini mempertimbangkan budaya sebagai warisan yang menjadi kekayaan dan kebanggaan tersendiri bagi bangsa Indonesia sehingga perlu untuk dilestarikan. Inisiatif semacam ini menunjukkan komitmen dalam melestarikan dan merayakan keragaman budaya, serta membantu memperkuat rasa persatuan dan kebanggaan di kalangan masyarakat. Acara budaya seperti ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk memamerkan tradisi, seni, dan warisan budaya, tetapi juga menciptakan platform bagi masyarakat untuk berkumpul, saling belajar, dan memperkuat ikatan komunitas. Ini juga merupakan cara untuk mengingatkan semua orang akan sejarah dan tradisi yang kaya, yang berkontribusi pada identitas nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Latifah, Y. Y. (2023). Semarak Masyarakat Desa Pada Perayaan Hari Kemerdekaan. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(3), 199–205.
- Maryani, I., D. Lestari, F. Arisyandi, & A. S. Agustin. (2022). Gebyar Budaya Desa Jetis 2022 : Pelestarian Budaya Berbasis Cultural Experience. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(5), 317–26.
- Relianto, I. T.. (2015). Estetika Kesenian Terbang Papat dalam Tradisi Karnaval Ampyang Maulud Nabi Muhammad Saw di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. *Catharsis: Journal of Arts Education* 4(1), 28-31.